

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan bagi semua orang. Kualitas pengelolaan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan, maka dari itu Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Sistem informasi mempunyai 3 peranan sangat penting dalam mendukung proses pelayanan kesehatan, yaitu membantu proses dan operasi pelayanan kesehatan, membantu manajemen dan pengambilan keputusan staf dan mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif. Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) yang digunakan di sebuah rumah sakit harus memberikan kemudahan dalam operasional serta harus dapat mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit tersebut (Molly & Itaar 2021).

Pelayanan kesehatan adalah upaya yang dilakukan secara individu atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan mempunyai bentuk dan jenis yang ditentukan oleh organisasi pelayanan, ruang lingkup kegiatan dan tujuan pelayanan kesehatan (Pane *et al.*,2023).

Peningkatan Kualitas pelayanan rumah sakit merupakan aspek penting dalam industri pelayanan kesehatan. Kualitas pelayanan dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan. Hal ini berarti bahwa citra kualitas yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang atau persepsi pihak penyedia jasa, melainkan berdasarkan sudut pandang atau persepsi pelanggan. menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 436/1993 tentang standar pelayanan rumah sakit dan standar pelayanan medis, rumah sakit dinilai dalam 5 bidang pelayanan dalam tingkat dasar, kemudian berkembang menjadi 12 pelayanan, hingga yang terbaru terdiri atas 16 pelayanan. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, dimana rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah salah satu subsistem di Rumah Sakit yang memproses seluruh informasi berkaitan dengan manusia sebagai pengguna sesuai dengan perannya masing-masing. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat mengatasi hambatan dalam pelayanan kesehatan serta berperan penting dalam mendukung proses rumah sakit melalui teknologi informasi (Fadilla & Setyonugroho, 2021).

Tidak berhenti sampai di sana Kementerian Kesehatan juga membuat rancangan sistem informasi manajemen rumah sakit. ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generic Open Source (SIMRS GOS).

SIMRS GOS merupakan sistem informasi yang terintegrasi yang di buat oleh Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pihak rumah sakit secara gratis karena bersifat open source sehingga memungkinkan untuk dikembangkan ke masing-masing rumah sakit. Salah satu bentuk penerapannya melalui sistem pelayanan dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui penggunaan Sistem Informasi berbasis komputer yaitu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) sehingga mutu dari pelayanan rumah sakit tersebut dapat dapat terus meningkat. (Kaldian, 2015).

Penggunaan SIMRS GOS membawa banyak manfaat dalam proses manajemen rumah sakit untuk megintegrasikan seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan. Manfaat penggunaan SIMRS sangat penting bagi industri layanan kesehatan karena sistem tersebut berperan dalam mendukung banyak tugas dan pelayanan kesehatan yang sangat spesifik dan kompleks. Berbagai macam penggunaan SIMRS GOS memerlukan analisa pemanfaatan SIMRS GOS untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjalankan fungsi sistem informasi manajemen dengan efektif dan efisien (Novita *et al* 2021).

Berdasarkan Peraturan dari Menteri Kesehatan nomor 24 pasal 45 tahun 2022 tentang Rekam Medis menyatakan bahwa setiap rumah sakit harus menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) paling lambat 30 Desember 2023. Nomor 24 pasal 45 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Tidak

hanya harus menerapkan rekam medis elektronik pada waktu yang telah ditentukan. Rumah Sakit juga perlu memastikan sistem rekam medis elektronik yang digunakan terhubung dengan SATUSEHAT, yaitu sebuah *platform* yang diluncurkan Kemenkes untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang kuat dan terintegrasi. Sistem rekam medis elektronik yang digunakan rumah sakit juga harus memiliki standar yang sesuai dengan ketentuan Kemenkes. Mereka memiliki format dan kode yang memudahkan dalam proses pembuatan *big data*. Dengan ini, meskipun kemampuan masing-masing sistem rumah sakit berbeda, tetapi bisa bekerja sama untuk memudahkan proses pertukaran data. Integrasi RME dengan satusihat ini dapat memudahkan pemerintah untuk memantau penyebaran penyakit dan menetapkan kegiatan apabila terjadi kejadian luar biasa di suatu daerah.

Meski sudah berbasis teknologi dan tidak lagi memerlukan kertas untuk mencetak rekam medis, tetapi bukan berarti pasien tidak bisa mengetahui bagaimana kondisi kesehatannya. Dalam penerapan rekam medis elektronik, pasien atau keluarga terdekat berhak untuk mendapatkan informasi terkait dengan keadaan yang tengah dialami.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum dapat ditemukan bahwa pada tahun 2015 Rumah Sakit ini sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan mengembangkan aplikasinya sendiri. Pada tahun 2020 Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum mulai beralih ke SIMRS GOS 2 (dua) dan melakukan pengembangan juga yaitu Rekam medis Elektronik (RME) dan untuk SIMRS

sudah terintegrasi seluruh ruangan di rumah sakit dengan menggunakan aplikasi yaitu SIMRS Gos 2 (dua) dari kementerian kesehatan secara gratis. pendaftaran online untuk pasien ternyata belum sepenuhnya terintegrasi. Cuma sudah mulai menerapkan pada bulan Desember 2023, sambil menunggu sarana komputer untuk Mengelola pendaftaran online untuk pasien tetapi untuk pendaftaran online hanya baru dibuka untuk rawat jalan saja. Untuk aplikasi yang digunakan pendaftaran online sama menggunakan aplikasi SIMRS Gos 2 (dua).

Dari hasil Penelitian Wulur *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit yang dapat memudahkan dalam penggunaan pelayanan.

Penelitian Sadriani Hade *et al.*, (2019) menunjukkan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya SIM-RS. Rumah Sakit diharapkan mampu mempertahankan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Penelitian Hidayatuloh & Mulyani (2023) yaitu diperoleh bahwa SIMRS di rumah sakit juga memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan. Implementasi dalam RME dengan manajemen informasi pengobatan, riset data statistik, bukti administrasi, pembiayaan peningkatan kualitas pelayanan.

Penelitian Pane *et al.* ,(2023) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat

meningkatkan mutu pelayanan kesehatan karena memudahkan aktivitas manajemen instalasi pelayanan kesehatan.

Penelitian Fadilah & Setyonugroho (2021) menunjukkan Sistem Informasi Rumah Sakit dapat meminimalisir kompleksitas pelayanan kesehatan dengan meningkatkan efisiensi organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penelitian tertarik untuk melakukan Penelitian Tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generik Open Source* (Simrs Gos) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Di RSJ Sambang Lihum.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian latar belakang tersebut dapat dikembangkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) pada RSJ Sambang Lihum?
2. Bagaimana upaya peningkatan kualitas pelayanan di RSJ Sambang Lihum?
3. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan di RSJ Sambang Lihum?

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan RSJ Sambang Lihum.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) pada RSJ Sambang Lihum.
- b. Mengetahui upaya peningkatan pelayanan pada RSJ Sambang Lihum.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan, dan keterampilan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni peneliti.

#### 1.4.1 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Sistem Informasi Manajemen rumah sakit Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan pelayanan serta sebagai bahan referensi atau acuan penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2 Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi RSJ Sambang Lihum tentang penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan di rumah sakit.

#### 1.4.3 Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sakit Generik Open Source (SIMRS GOS) dalam berbagai aspek kualitas pelayanan di rumah sakit.